

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan mengatakan :

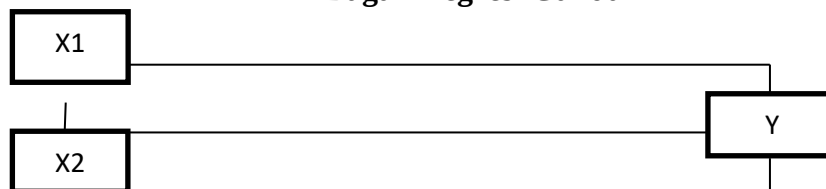
Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan masalah.¹

Berdasarkan dengan judul yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu” pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.²

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Bagan Regresi Ganda



Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancang

sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999),30.

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X₁) kebiasaan belajar dan (X₂) minat membaca .

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

Sebelum menentukan populasi dan sampel, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan pengertiannya,

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Menurut Sumargono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas X MAN Prambon Nganjuk tahun 2014-2015. Dan adapun rincian jumlah siswa dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	23
2	X-2	29

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

⁴ Dr. Ahmad tanzeh, *pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset 2009). 91.

3	X-3	30
4	X-4	32
5	X-5	32
	JUMLAH	146

2. Sampel

Menurut Arikunto, “Sampel adalah sebagian atau merupakan wakil dari populasi yang diteliti”.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁶

Sampel menurut Sukardi adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁷ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁸

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara melihat table *Krejcie*

N	SI	N	SI
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 109.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 81.

⁷ Ibid., 54.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2001), 79.

Dimana : N = Jumlah Populasi

S_1 = Jumlah sampel, aplikasi rumus Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan : 0,05 dan proporsi : 0,5

S_2 = Jumlah sampel menurut Krejcie untuk tingkat kesalahan : 0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada table di atas. Setelah melihat table di atas populasi dengan jumlah 146 berada diantara 140-150 dan diperoleh antara 100-105 sampel.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang yang diperlukan maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menggali data dari sumber yang telah ditentukan, maka diperlukan alat kerja untuk mengumpulkan data yang disebut dengan teknik atau metode pengumpulan data. Adapun metode-metode yang diperlukan tersebut diantaranya adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang nilai mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MAN Prambon Nganjuk tahun 2014-2015 serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

Menurut Sugiyono “angket (kuisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁰ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda centang pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan yang lain. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai minat membaca dan kebiasaan belajar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan :

1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang nilai mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MAN Prambon Nganjuk tahun 2014-2015 serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Angket

Angket yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kebiasaan belajar dan minat membaca siswa. Dan angket yang digunakan

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta,2009), 192.

¹¹ Ibid,... 145

dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.¹²

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Menurut Kinnear, skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Atau dengan kata lain, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun jawaban dari item-item angket yang menggunakan skala likert dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 2
Pedoman pemberian skor

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Selalu	4	1
2. Sering	3	2
3. Kadang-kadang	2	3
4. Tidak pernah	1	4

¹² Zainal Arifin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset 2011),229.

Tabel 3
Blue Print Angket Kebiasaan Belajar

Variabel X1	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Kebiasaan Belajar	Kebiasaan melakukan belajar secara teratur	1, 3	2, 4	4
	Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari	5, 7	6, 8,	4
	Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai	9, 11	10, 12	4
	Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas	13, 15	14, 16	4
	Kebiasaan mengunjungi perpustakaan saat tidak ada pelajaran atau istirahat	17	18	2
	kebiasaan perhatian pada guru dan materi saat pelajaran	19, 22	20, 22	4
	Keaktifan di kelas	23	24	2
	Jumlah	12	12	24

Tabel 4
Blue Print Angket Minat Membaca

Variabel X2	Indikator/pernyataan	Item pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Minat Membaca	a. Kesenangan Membaca	1, 3, 5	2, 4, 6	6
	b. Kesadaran akan manfaat membaca	7, 9, 11	8, 10, 12	6
	c. Frekuensi membaca	13	14	2
	d. Buku apa saya yang sering dibaca	15, 17	16, 18	4
	e. Jumlah buku yang pernah dibaca	19	20	2
	JUMLAH	10	10	20

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kebiasaan belajar siswa dan minat membaca siswa selama proses belajar mengajar atau dalam lingkungan sekolah

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi yang memiliki tiga variabel dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.¹³
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan system tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu di skor.

¹³ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial* (pendekatan kualitatif dan kuantitatif) (Yogyakarta: UII Pres, 2007), 127.

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.¹⁴
3. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen
 - a. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS Versi 16.0.
 - b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS Versi 16.0.
4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

 - a. Mean atau rata-rata
 - b. Standar deviasi
 - c. Nilai range
 - d. Presentase
6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian
 - a. Analisis regresi linier sederhana antara kebiasaan belajar (X_1) dan prestasi belajar siswa (Y)

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*., 239.

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel bebas kebiasaan belajar (X_1).

- b. Analisis regresi linier sederhana antara minat membaca (variabel X_2) dan prestasi belajar siswa (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X_2), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

- c. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.